

COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Sosialisasi Manfaat dan Dampak Kecerdasan Buatan bagi Guru dan Pengurus Yayasan Mizan Amanah Asembaris, Jakarta Selatan

Shedriko^{1*} | Muhammad Firdaus²

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: shedriko@gmail.com.

Funding information

Universitas Indraprasta PGRI.

Abstract

Rapid advancements in technology and information, coupled with increasing anytime, anywhere online access, are transforming how people approach learning and work. Artificial Intelligence (AI) is driving innovation, new ideas, and efficiency across nearly every industrial sector. We conducted this Community Service (People Service Activity) activity to enhance the learning of teachers and foundation administrators at Mizan Amanah Asembaris, Tebet by introducing the benefits and risks associated with AI in education. We employed observation, interviews, and hands-on practice to gather information and provide guidance on the proposed solutions. This approach ensures that the information can be effectively applied and disseminated within the foundation. The program included a presentation on the potential and challenges of AI, followed by an open discussion and a brief practical session on basic tools for daily use, enabling participants to integrate these tools into their work. Ultimately, we hope they will share this knowledge with the children at the orphanage, ensuring they receive practical and applicable information.

Keywords

Artificial; Intelligence; Management; Teacher; Student; Community.

Abstrak

Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, seiring dengan meningkatnya akses online atau daring dimana dan kapan saja, dapat mengubah cara pandang masyarakat dalam belajar dan bekerja. Kecerdasan Buatan mendorong inovasi, gagasan dan efisiensi di hampir semua sektor industri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini kami tujuan untuk meningkatkan pembelajaran para guru dan pengelola yayasan di Mizan Amanah Asembaris, Tebet dengan memperkenalkan kelebihan dan keuntungan dari manfaat dan risiko AI dalam pendidikan. Metoda observasi, wawancara dan praktik, kami gunakan sebagai bagian dalam menggali informasi dan memberikan penyuluhan atas solusi yang diberikan. Oleh karena itu, pada penerapannya bisa memberikan kontribusi dan disebar-luaskan informasi ini di lingkungan yayasan. Kami melakukan sesi pemaparan mengenai potensi dan tantangan AI dan diakhiri dengan diskusi terbuka serta praktek singkat mengenai tools dasar yang bisa digunakan sehari-hari, dan para peserta dapat menerapkan atau mengkolaborasi tools tersebut kedalam pekerjaan mereka sehari-hari. Pada akhirnya, kami berharap mereka dapat meneruskan pengetahuan ini kepada anak-anak panti asuhan, memastikan mereka menerima informasi yang praktis dan dapat diterapkan.

Kata Kunci

Kecerdasan; Buatan; Pengurus; Guru; Peserta Didik; Yayasan.

1 | PENDAHULUAN

Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan oleh para individu ataupun korporasi di semua bidang belakangan ini. Hampir semua kegiatan sudah bertumpu kepada kemampuan menggunakan teknologi informasi, baik hanya sebagai pengguna biasa maupun sebagai pengelola teknologi informasi tersebut. Kondisi pengaruh dan imbas dari kecerdasan buatan yang ditimbulkan dalam memberikan efek baik dan buruk terhadap masyarakat (Afandi *et al.*, 2023), sehingga orang tua, peserta didik, serta pemerintah dapat menelaah / mengkaji lebih lanjut akan dampaknya tersebut, sehingga dapat memberikan pengaruhnya kepada generasi muda dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik di masa depan (Sitorus *et al.*, 2024). Dari hasil observasi dan survei yang kami lakukan dengan pengurus dan guru di Yayasan Mizan Amanah Asembaris, Tebet, Jakarta Selatan terungkap bahwa keseharian yang mereka lakukan dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik, serta dalam melakukan pekerjaan sehari-harinya seperti: merekapitulasi data penilaian murid, serta membuat presentasi dan alat peraga di kelas masih dilakukan secara manual ataupun masih menggunakan perangkat lunak dasar atau konvensional sederhana, sehingga terkadang habis waktu setiap harinya hanya untuk mengutak-atik fitur dasar secara manual yang ada pada perangkat lunak *spreadsheet* ataupun *word* pada umumnya (Putri *et al.*, 2026). Hal ini, suatu saat nanti akan menyulitkan mereka, dan pekerjaan mereka tersebut tidak akan terkoordinasi dengan baik, serta waktu yang dibutuhkan tidak efektif. Tentu hal ini perlu adaptasi dan mengubah cara atau kebiasaan mereka sebelumnya. Belajar beradaptasi dan *update* terhadap teknologi baru, seperti halnya AI (Kecerdasan Buatan) merupakan cara kita bisa bertahan, serta sebagai tindakan penyintas terhadap perkembangan dunia ini yang tidak menentu. Merubah cara dan kebiasaan dalam belajar dan bekerja setiap harinya dengan menggunakan kecerdasan buatan, secara individu dapat dilihat melalui keterikatan yang melekat pada individu generasi muda. Semakin individu tersebut terlibat dalam mengatur penggunaannya secara fleksibilitas, maka semakin positif dalam mempengaruhi kinerja pada pekerjaan utama, karena hal tersebut berdampak baik secara psikologis maupun psikis (Pragita *et al.*, 2024). Hal ini menjadi ide dan gagasan kepada tenaga pengajar, serta pengurus Yayasan Mizan Amanah agar bisa mendidik dan memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat. Di era revolusi industri 4.0 ini, keterampilan dalam mengoperasikan komputer baik perangkat keras dan perangkat lunak sangat berguna sekali bagi generasi milenial, gen-Z, maupun gen-Alpha, yang saat ini berusaha dan berjuang dalam mencari pekerjaan yang terbaik bagi mereka. Namun tidak hanya itu saja, apabila di padukan dengan keterampilan dalam memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (coding, Artificial Intelligence, Engineering Principles) serta kompetensi pengguna komputer, dan teknologi dapat memberikan komponen penting dan kesiapan kerja (Nikensari *et al.*, 2022) baik itu berguna bagi pengurus, guru, serta peserta didik di Yayasan Mizan Amanah Asembaris.

2 | LANDASAN TEORI

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, dengan diiringi pertumbuhan bisnis yang juga begitu cepatnya, bahkan tersebar sampai pelosok negeri, membuat pemerintah mengambil peran kecerdasan buatan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan suatu masalah yang kompleks untuk mendapatkan hasil yang akurat di berbagai sektor bidang, termasuk pendidikan, industri kreatif, dan digital marketing. Hal ini menjadi pertimbangan dasar bahwa kecerdasan buatan dapat mengembangkan alat maupun mesin yang memiliki kemampuan yang sama dengan manusia (Wahyudi, 2023). Hal ini menjadi dasar kebijakan dan regulasi yang mengatur peran setiap orang, organisasi, komunitas yang terlibat di dalamnya, agar bisa sejalan dengan prinsip undang-undang dasar 45 yang menjamin setiap hak warga negaranya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa ada tekanan dan intervensi dari siapa pun, karena kemerdekaan adalah hak setiap bangsa. Teknologi internet hadir sebagai kebutuhan utama dalam memenuhi kebutuhan dasar anak bangsa dalam mengenyam pendidikan yang lebih baik walaupun di rumah pada saat daring maupun luring (Firdaus *et al.*, 2024). Segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi adalah cakupan dari Teknologi informasi, sedangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya merupakan arti dari Teknologi Komunikasi (Nguyen, 2021). Teknologi informasi dan komunikasi atau biasa disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah dua konsep yang tidak terpisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Jadi TIK mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media. Sehingga di zaman modern saat ini, Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan oleh para individu di segala lapisan masyarakat (Umam *et al.*, 2019). Mengingat peran kecerdasan buatan yang begitu penting untuk kelancaran dalam menangani tugas dan masalah yang melibatkan ketidakpastian yang lebih besar dalam proses pembelajaran lebih dalam atau *deep learning* (Wahyudi, 2023), maka keberadaan suatu data sebagai bagian dari proses pembelajaran perlu mendapatkan kajian khusus untuk menjaga keaslian dengan melakukan proses penyimpanan dengan baik (Resti *et al.*, 2020).

Memperkenalkan manfaat dan keunggulan, serta dampak masalah yang ditimbulkan dari penggunaan AI (Artificial Intelligence) atau yang biasa kita sebut Kecerdasan Buatan kepada peserta didik dan pengurus di Yayasan Mizan Amanah bisa menjadi wawasan dan gagasan maupun inovasi yang terbaik dalam beradaptasi terhadap teknologi, dan di harapkan agar masyarakat bisa meningkatkan produktivitasnya, sehingga perekonomian tetap dapat bertumbuh (Pakpahan, 2021). Hal ini bisa mempengaruhi generasi muda (Gen-Z maupun Gen-Alpha) dalam menilai kesuksesan secara profesional dengan bekerja keras tanpa henti, sehingga menjadi gaya hidup yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan etos kerja yang mengedepankan komitmen dan ambisi dalam meraih impian di masa akan datang (Iskandar et al., 2022). Penggunaan dan pengembangan kecerdasan buatan dalam pendidikan bukan hanya sekedar inovasi, melainkan merupakan lompatan besar menuju masa depan pendidikan yang lebih baik, yang lebih menghargai keberagaman dan potensi setiap individu dalam proses pembelajaran. Penggunaan kecerdasan buatan juga dianggap sebagai asisten pembelajaran telah membuka jalan untuk kemungkinan baru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang lebih baik lagi (Sitorus et al., 2024). Pengurus dan guru di yayasan diharapkan dapat mengkombinasikan teknik pengajaran yang lebih baik dengan memadukan penggunaan TIK disetiap pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dan membiasakan untuk beradaptasi dalam belajar dan *update* informasi terkini, mulai dari penggunaan perangkat lunak pendukung yang tepat dan sesuai, sehingga dapat mempercepat proses *deep learning* yang lebih efektif (Huda, 2020). Pengurus dan guru juga diharapkan dapat menyebar-luaskan ilmu dan keahlian dalam menggunakan perangkat lunak kecerdasan buatan tersebut kepada peserta didik, sehingga mereka siap dalam menghadapi *Gig Economy* yang kemungkinan dapat mempengaruhi sendi-sendi perekonomian disetiap masyarakat (Natalia et al., 2023). *Gig Economy* merupakan bentuk dari budaya ekonomi, yang ditopang oleh para pekerja maupun pendidik tanpa meminta para pemberi kerja untuk berkewajiban memberikan jaminan - jaminan sebagaimana dipahami dalam konsep kerja klasik yang mengikat dan hal ini menguntungkan mereka dengan berbagai fleksibilitas dalam menyelesaikan pekerjaan kapan saja dan dimana saja (Hakim et al., 2021).

3 | METODE

3.1 Tahap Observasi dan Wawancara

Proses peninjauan dan wawancara, dilakukan secara langsung dengan pengurus yayasan yaitu Ibu Maryani untuk mengetahui tanggapan dari para pengurus lainnya maupun para guru, baik keseharian yang mereka lakukan baik di dalam dan diluar lingkungan yayasan. Aktivitas ini berjalan kurang lebih dua sampai tiga minggu lamanya. Hal ini dimaksudkan agar lebih terperinci informasi yang di dapat, sehingga dari penulis bisa menggambarkan latar belakang masalah yang dihadapi oleh mereka. Dengan memahami proses di internal mereka, kami bisa tahu apa yang dirasakan sebagian kecil maupun besar di masyarakat terhadap kondisi ekonomi yang tidak menentu. Pada sesi diskusi yang dilaksanakan setelah penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui partisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan berbagi pengalaman terkait penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa sebelum mengikuti penyuluhan, mereka hanya mengenal AI sebagai teknologi yang digunakan pada aplikasi tertentu, namun setelah mengikuti kegiatan ini mereka memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai konsep AI, manfaatnya dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pemerintahan, dan dunia usaha, serta potensi dampak negatif yang perlu diantisipasi. Hasil diskusi juga menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya menggunakan AI secara bijaksana, bertanggung jawab, dan tetap memperhatikan aspek etika, keamanan data pribadi, serta verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan oleh AI. Beberapa peserta menyampaikan ketertarikannya untuk memanfaatkan AI sebagai sarana belajar, meningkatkan produktivitas kerja, dan mendukung kegiatan usaha, dengan tetap menyadari bahwa hasil yang diberikan AI perlu dievaluasi secara kritis. Berdasarkan tanggapan peserta selama sesi diskusi, tujuan penyuluhan dinilai telah tercapai, yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat *Artificial Intelligence* beserta dampak positif dan negatifnya. Selain itu, peserta mengharapkan adanya kegiatan lanjutan yang berfokus pada praktik penggunaan aplikasi AI sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Tahap Pelaksanaan Edukasi dan Praktik

Pada tahapan ini, setelah selesai kami kaji dan analisa, berikutnya lanjut dengan penyusunan materi, serta konfigurasi media browser. Dibutuhkan sekitar satu bulan penuh sampai siap dipresentasikan kepada pihak mitra. Kegiatan pembelajaran yang kami lakukan adalah dengan memberikan pengarah dan penjelasan kepada mereka berupa konsep dan teori Kecerdasan Buatan, serta manfaat dan dampak negatif yang ditimbulkan di Masyarakat dengan menggunakan perangkat lunak komputer berbasis AI yang membantu dalam memaparkan dan menjelaskan fungsi dan peran lebih jelas kepada para peserta tersebut. Dalam menjelaskan kepada para peserta di yayasan tersebut kami akan gunakan media aplikasi Zoom sebagai media untuk membantu memaparkan slide webinar kami dan menjelaskan lebih mudah kepada para peserta mengenai materi yang akan diberikan nantinya.

4 | HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) kali ini, tim PKM memberikan paparan yang berkualitas kepada pengurus dan guru, sehingga mereka bisa melihat gambaran masyarakat di masa depan, serta bagaimana dampaknya yang ditimbulkan. Mulai dari memperkenalkan konsep dasar AI diperkenalkan pertama kali, dan perjalanan dalam pengembangannya dari setiap dekade / zaman telah berlalu, peserta juga dijelaskan mengapa dibutuhkan AI (Kecerdasan Buatan) dengan melihat latar-belakang kebutuhan masyarakat, walaupun memang tidak terlalu detail secara teknis, namun peserta diberikan paparan yang menarik dari segi peran penting yang ditimbulkan, serta imbasnya terhadap ekonomi masyarakat. Peserta juga diberikan gambaran perbandingan yang bisa dilihat dari kacamata pengguna dengan merujuk pada manfaat dan masalah yang ditimbulkan, sehingga mereka bisa memilah-pilah mengambil sikap dan kebijakan dalam menerapkan dan memanfaatkan teknologi AI dengan sebaik-baiknya. Terakhir, tidak kalah penting, juga peserta diberi kesempatan dalam mengungkapkan pendapat maupun pertanyaan terkait dengan topik yang tim PkM bahas di paparan program kami kali ini. Pemateri juga tidak segan-segan dalam menjelaskan secara gamblang akan bagaimana menjaga keharmonisan antara manusia dan teknologi bisa hidup berdampingan tanpa ada yang dirugikan baik kedua belah pihak.

4.2 Pembahasan

AI atau *Artificial Intelligence* menjadi topik yang hangat dan selalu menjadi bahan pembicaraan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Walaupun tidak selalu dalam segi positif, namun bisa menjadi sisi gelap yang bisa menjadi momok yang selalu diingat di masyarakat. Dengan begitu, masyarakat harus bisa lebih bijak dalam mempergunakannya, serta tidak selalu bergantung penuh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Teknologi dan kemanusiaan menjadi 2 pilar penting yang diharapkan bisa seimbang, tanpa saling melukai satu sama lain. Manusia disini sebagai pengguna juga perlu menjadi keharmonisan dengan sesama manusia, sehingga kehidupan bisa seimbang satu sama lain. Pelaksanaan abdimas masih dilakukan secara daring atau online menggunakan video conference dengan aplikasi *Zoom*, dimana para peserta menyimak dari yayasan tersebut bertempat, sedangkan tim abdimas di rumah masing-masing (lihat pada Gambar 1). Kami sebagai tim Abdimas berharap peserta dapat menyampaikan kembali pengetahuan ini kepada para murid-murid di yayasan Mizan Amanah, dan dapat berguna bagi mereka di kehidupan bermasyarakat. Para tim abdimas pun menjelaskan dengan penuh semangat dan detil sejelas-jelasnya sehingga para peserta dapat mengambil manfaat dari ilmu yang disampaikan oleh para pemapar. Alhamdulillah, kegiatan dapat diselenggarakan dengan lancar tanpa hambatan. Dalam sesi diskusi tanya jawab dengan peserta, kami berharap agar murid-murid di yayasan Mizan Amanah Asembaris agar diajarkan akan pentingnya kritis dan bisa mengungkapkan pendapat yang rasional dan sesuai dengan hasil analisa dan penelitian mereka dalam mengolah data dari berbagai sumber dan membandingkannya agar dapat memberikan kesimpulan yang tepat dan nyata (lihat pada Gambar 2).



Gambar 1. Para peserta dan tim abdimas saat pelaksanaan kegiatan abdimas



Gambar 2. Para Slide materi yang disampaikan

Indikator Keberhasilan Berdasarkan Refleksi Diskusi:

- 1) Peserta mampu menjelaskan kembali pengertian dan manfaat Artificial Intelligence.
- 2) Peserta memahami peluang dan risiko penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Peserta berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi.
- 4) Peserta menunjukkan minat untuk memanfaatkan AI secara bertanggung jawab.
- 5) Peserta memberikan umpan balik positif serta mengusulkan adanya pelatihan lanjutan yang bersifat praktis.

5 | KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan di Yayasan Mizan Amanah Asembaris, Jakarta Selatan, Alhamdulillah saat ini para peserta yang terdiri dari guru dan pengurus yayasan dapat memahami peran, fungsi dan manfaat AI (Kecerdasan Buatan) sebagai teknologi yang bisa memberikan pengaruhnya terhadap Masyarakat dengan bijak dalam menggunakan di setiap kegiatan atau aktivitas sehari-hari, serta bagi para peserta diharapkan bisa mendapatkan wawasan yang luas dalam melihat masa depan yang lebih bermakna dan lebih baik lagi. Teknologi bisa menjadi pilar penting, apabila bisa digunakan dengan rasa tanggung-jawab. Namun, teknologi juga bisa merusak tatanan di masyarakat, apabila tidak ada rasa kemanusiaan, serta ego yang tinggi timbul dari rasa dengki dan iri tercipta. Kapabilitas AI tidak diragukan lagi kemampuannya dalam problem solving, dan visual attractiveness sesuai preferensi pengguna, sehingga diharapkan masyarakat juga lebih bijak dalam mempergunakan AI sebagai perangkat pendukung dan bukannya pengganti penuh peran manusia di lingkungan sekitarnya. Kegiatan tentu memiliki keterbatasan dalam hal: lokasi mitra yang tidak berada lokasi yang sama dengan kami, dan keterbatasan sinyal internet yang berada di lokasi kami maupun mitra. Diharapkan untuk diadakan kegiatan abdimas lanjutan yang akan membahas pendalaman dari materi yang telah disampaikan maupun berbagi informasi mengenai materi-materi lain yang terkait dengan teknologi informasi. Dengan adanya kegiatan lanjutan, maka besar pengharapan dari tim abdimas bahwa para guru dan pengurus akan mendapatkan pengetahuan yang lebih untuk bekal penyampaian kepada para anak asuh di yayasan nantinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, yang telah memberikan banyak karunia, seperti akal, ide dan gagasan, serta semangat dan kemudahan dalam menjemput rezeki dalam menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Ibu Maryani sebagai pengelola dan pengurus di yayasan Mizan Amanah Asembaris yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menyelenggarakan kegiatan ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT angkat derajatnya dan tetap amanah dan istiqomah mengelola dan mengasuh anak-anak didik di yayasan tersebut.

REFERENSI

- Afandi, A. R., & Kurnia, H. (2023). Revolusi Teknologi: Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya Terhadap Masyarakat. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(1), 9–13. <https://doi.org/10.47200/AoSsAGCJ.v3i1.1837>.
- Firdaus, M., & Shedriko, S. (2024). IMPLEMENTASI ETL DAN PENGOLAHAN DATA PELAPORAN BASEL-III OJK DI BANK UMUM. *SEMNASRISTEK (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 8(1), 44–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/semnasristek.v8i01.7131>.
- Hakim, Y. R., Yustisia Firdasanti, A., Din Khailany, A., Ahmad Dzulkriom, N., Maulina Putri Sitompul, T., & Saviran, A. (2021). Mahasiswa dan Gig Economy: Kerentanan Pekerja Lepas (Freelancer) di Kalangan Tenaga Kerja Terdidik. *Jurnal PolGov*, 3(1), 195–234. <https://doi.org/10.22146/polgov.v3i1.3611>.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2(1), 121–125.
- Iskandar, R., & Rachmawati, N. (2022). PERSPEKTIF “HUSTLE CULTURE” DALAM MENELAAH MOTIVASI DAN PRODUKTIVITAS PEKERJA. *JUPEA*, 2(2), 108–117.
- Natalia, C., Gugus Febri Putranto, F., & Pusat Statistik Kota Malang Badan Pusat Statistik Kota Batu, B. (2023). Kerentanan Kesejahteraan Gig Worker di Indonesia Pascapandemi. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12, 173–186.
- Nguyen, D. (2021). Mediatisation and datafication in the global COVID-19 pandemic: on the urgency of data literacy. *Media International Australia*, 178(1), 210–214. <https://doi.org/10.1177/1329878X20947563>.
- Nikensari, Suparno, & Putri. (2022). Pemetaan literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia pada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi di era revolusi industri 4.0 [Thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta].
- Pakpahan, R. (2021). ANALISA PENGARUH IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM KEHIDUPAN MANUSIA. *Journal of Information System, Informatics and Computing Issue Period*, 5(2), 506–513. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>.
- Pragita, H., Dimas, T., & Wicaksono, A. (2024). Pengaruh Side Hustle Engagement terhadap Performa Kerja Individu pada Pekerjaan Utama.
- Putri, N., & Susanti, N. (2026). PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENGELOLAAN DATA ADMINISTRASI DI PT HEO UTAMA INDUSTRI. 6(4).
- Resti, R., Listiyoko, L., Saragih, M., & Presillia, A. (2020). Sistem Pengelolaan Dokumen Surat Menggunakan Metode Alphabetical Filing Dan Chronology System. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 192–200.
- Sitorus, M., & Murti, M. F. D. (2024). ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA PEMBELAJARAN DI CYBER UNIVERSITY. 1, 90–101.
- Umam, Q., Wicaksono, S. A., & Purnomo, W. (2019). Analisis Dan Perancangan Data Warehouse Menggunakan Pendekatan (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 1824–1833.
- Wahyudi, T. (2023). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 28–32.

How to cite this article: Shedriko, S., & Firdaus, M. (2026). Sosialisasi Manfaat dan Dampak Kecerdasan Buatan bagi Guru dan Pengurus Yayasan Mizan Amanah Asembaris, Jakarta Selatan. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 452–457. <https://doi.org/10.59431/ajad.v6i2.916>.